

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Fungsi pasar modal sebagai lembaga perantara (*intermediaries*) menunjukkan peranan yang penting dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Tetapi pasar modal sebagai instrumen ekonomi sangat mudah terpengaruh oleh peristiwa-peristiwa baik yang merupakan peristiwa ekonomi (secara makro dan mikro) maupun non-ekonomi.

Pasar akan beraksi terhadap suatu peristiwa jika peristiwa tersebut mengandung informasi. Dalam hal ini, informasi bisa meliputi semua informasi baik informasi masa lalu, informasi masa kini dan informasi yang bersifat pendapat/opini rasional yang beredar di pasar yang dapat mempengaruhi pasar bereaksi (Tandelilin, 2001). Untuk menguji kandungan informasi pada suatu peristiwa dapat digunakan studi peristiwa, yaitu untuk melihat reaksi pasar dari suatu peristiwa.

Gunawan (2004) menemukan bahwa peristiwa peledakan bom di Gedung BEJ yang terjadi pada hari Rabu 13 September 2000 merupakan salah satu peristiwa politik yang berdampak pada secara langsung pada peristiwa ekonomi. Peristiwa peledakan bom di gedung BEJ mampu mempengaruhi kegiatan dipasar modal dengan adanya perubahan return saham dan aktivitas volume perdagangan pada kurun waktu sekitar terjadinya peristiwa tersebut.

Reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang mengandung informasi dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur menggunakan return sebagai perubahan harga atau dengan menggunakan return tidak normal (*abnormal return*). Jika menggunakan return tidak normal, maka dapat dikatakan bahwa suatu informasi yang berupa pengumuman dan mempunyai kandungan informasi akan memberikan return tidak normal kepada pasar. Sebaliknya pengumuman yang tidak mengandung informasi tidak memberikan return tidak normal kepada pasar (Hartono, 2000).

Selain terjadinya perubahan harga, suatu peristiwa yang memiliki kandungan informasi dapat dilihat dari reaksi pasar dengan terjadinya perubahan volume perdagangan saham di pasar. Perubahan volume perdagangan dapat berupa terjadinya penurunan atau peningkatan volume pada transaksi perdagangan pada periode sekitar terjadinya peristiwa.

Serupa dengan peristiwa politik, perkembangan pesat telekomunikasi di Indonesia mengisyaratkan adanya beberapa permasalahan menarik untuk dicermati. Pada tahun 2002 jumlah telepon selular di Indonesia akan melampaui jumlah telepon tetap (*fixed line*) dalam jumlah yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan suatu fenomena yang mengisyaratkan adanya beberapa perubahan paradigma dalam perilaku orang yang melakukan komunikasi di mana saja, kapan saja, dan siapa saja. Perubahan pada perilaku orang melakukan komunikasi ini membuat usaha telekomunikasi memberikan keuntungan yang sangat memadai, apalagi di sektor seluler khususnya saat ini

GSM yang dari tahun ke tahun tumbuh pesat. Di Indonesia terdapat empat perusahaan nasional yang bergerak di bidang telekomunikasi, yaitu PT Exelcomindo Pratama, Tbk., PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk., PT Infoasia Teknologi Global, Tbk., dan PT Indonesia Satellite Corporation, Tbk. Keempat perusahaan ini telah terdaftar sebagai perusahaan terbuka di pasar modal dan menjual sahamnya di pasar modal.

Saat ini pasar seluler tumbuh lebih dari 50 persen per tahun. Setelah berkembang sekitar 10 tahun, jumlah selular berteknologi GSM mencapai sekitar 24 juta pelanggan. Siapapun yang bergerak di bidang telekomunikasi akan tergiur dengan pertumbuhan pelanggan selular tersebut. Melihat keberhasilan yang telah dicapai GSM dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan berkomunikasi maka muncul selular baru dengan teknologi CDMA (*code division multiple access*) yang mengacu pada sistem telepon selular digital.

Penggunaan teknologi CDMA sebagai sistem komunikasi seluler salah satunya diperkenalkan oleh PT Bakrie Telecom dengan produknya yang bernama Esia. Esia diperkenalkan pertamakali pada bulan September 2004. PT Bakrie Telecom sendiri pertama kali menyatakan perusahaannya sebagai perusahaan terbuka dengan mengeluarkan sahamnya pada tanggal 3 Februari 2006 di pasar perdana.

Berdasarkan peristiwa penerbitan saham yang dilakukan oleh PT Bakrie Telecom tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap pasar modal secara keseluruhan. Peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai

dampak peristiwa penerbitan saham perdana PT Bakrie Telecom pada harga saham dan aktivitas volume perdagangan di BEJ. Dengan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Dampak Penerbitan Saham Perdana PT Bakrie Telecom, Tbk. Terhadap Harga dan Volume Saham-saham Industri Telekomunikasi”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan mengidentifikasi hal-hal di bawah ini.

- 1 Apakah terdapat return tidak normal yang diperoleh para investor pada kurun waktu sekitar peristiwa penerbitan saham perdana?
- 2 Apakah terdapat perbedaan rata-rata return tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa penerbitan saham perdana?
- 3 Apakah terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah peristiwa penerbitan saham perdana?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi diatas maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui adanya return tidak normal yang diperoleh para investor pada kurun waktu sekitar peristiwa penerbitan saham perdana.
2. Mengetahui adanya perbedaan rata-rata return tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa penerbitan saham perdana.

3. Mengetahui adanya perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah peristiwa penerbitan saham perdana.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat, bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana membandingkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan dalam pasar modal khususnya tentang reaksi pasar terhadap peristiwa.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran, pemikiran, dan referensi bagi investor untuk bereaksi secara wajar.

#### **1.5. Rerangka Pemikiran**

Reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang mengandung informasi yang relevan dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan volume dan harga dari sekuritas yang bersangkutan.

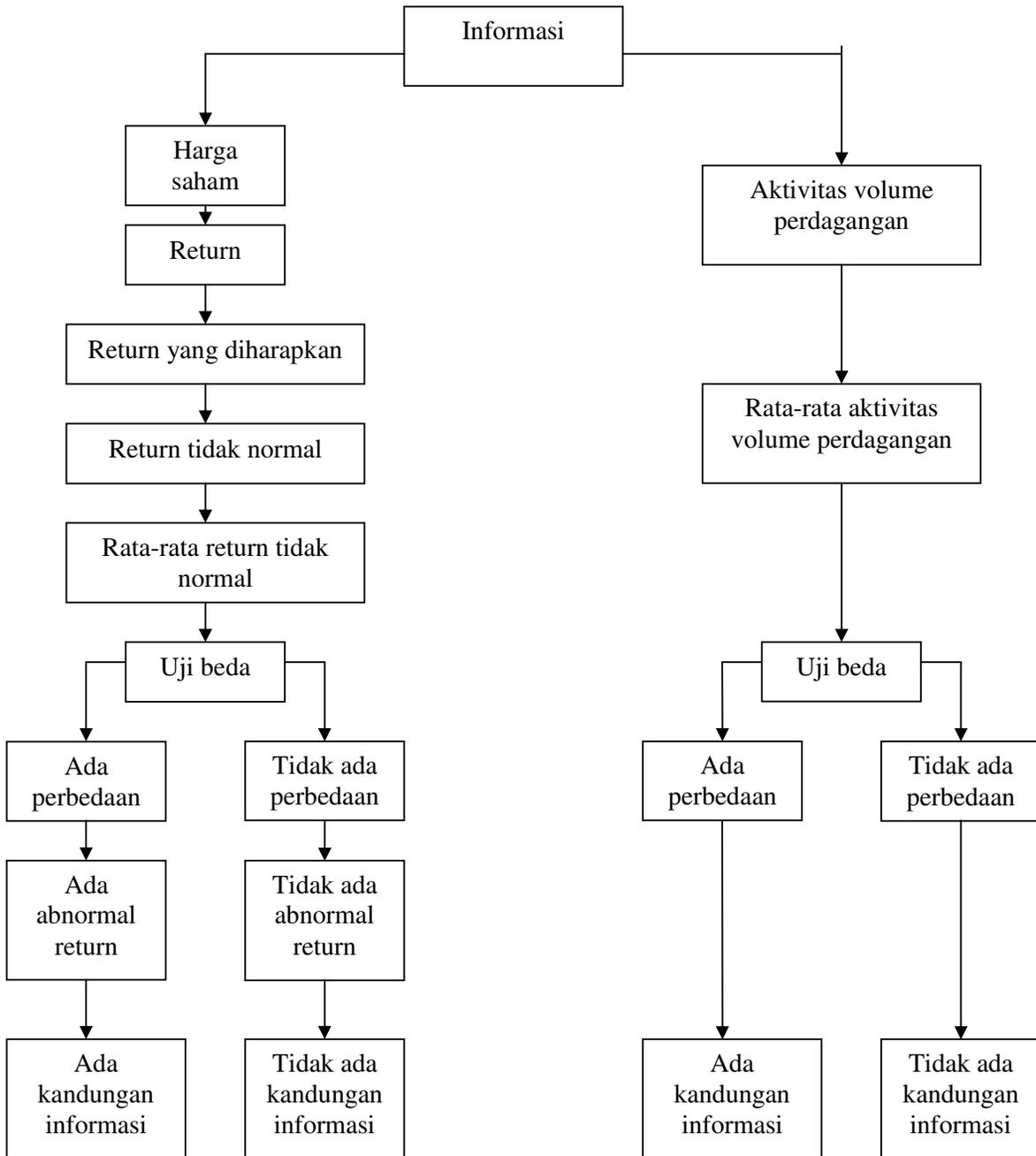
Perubahan harga dari sekuritas dapat diukur menggunakan return sebagai nilai perubahan harga pada kurun waktu saat terjadinya peristiwa. Untuk mengetahui apakah pasar bereaksi terhadap peristiwa yang terjadi, peneliti menggunakan uji beda untuk membandingkan adanya perbedaan return sebelum dan setelah terjadinya peristiwa. Jika terdapat kelebihan return

yang sesungguhnya, maka peristiwa tersebut menghasilkan return tidak normal. Hal ini berdampak kepada para investor dari saham yang bersangkutan akan menerima return tidak normal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengumuman peristiwa memiliki kandungan informasi. Sebaliknya, jika tidak terdapat kelebihan dari return yang sesungguhnya, maka peristiwa tersebut menghasilkan return normal. Hal ini menunjukkan tidak adanya return tidak normal yang diterima oleh para investor. Sehingga menunjukkan pengumuman peristiwa tersebut tidak memiliki kandungan informasi.

Kandungan informasi pada suatu peristiwa selain tercermin pada perubahan harga juga terlihat pada perubahan volume perdagangan saham di pasar modal. Untuk melihat perubahan volume perdagangan saham dilakukan dengan mengukur aktivitas volume perdagangan saham dan menggunakan uji beda untuk melihat reaksi pasar sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa. Jika terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa dapat dikatakan bahwa pengumuman peristiwa memiliki kandungan informasi. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan pada volume perdagangan saham sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa maka pengumuman peristiwa tersebut tidak memiliki kandungan informasi.

Berdasarkan rerangka pemikiran di atas maka dibuat skema pada Gambar 1.1 berikut.

**Gambar 1.1**  
**Rerangka Pemikiran**



## **1.6 Waktu dan Pengambilan Data Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus 2006 sampai dengan bulan Januari 2007. Sedangkan lokasi pengambilan data untuk penelitian ini berada di Gedung Grha Kompas Gramedia, Jln. RE. Martadinata No. 46, Bandung.